

ABSTRAK

Dini Wulandari. 2013: Studi Analisis Deskriptif Teknik *Sungging* Pada Kriya Bambu Karya Efrin Kreasi Di Desa Cikole Lembang. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan metode penelitian kualitatif (*Qualitative reaseacrh*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena disesuaikan dengan rumusan masalah yang memperhatikan kondisi, situasi, dan masalah yang berada di lapangan, dengan cara observasi, pengumpulan data, hingga pengambilan dokumentasi. Kemudian pengumpulan data dengan menggunakan model alir (*flow model of reaseacrh*) reduksi kemudian sajian data dan diakhiri dengan kesimpulan atau verifikasi.

Kriya bambu yang berada di rumah produksi Efrin Kreasi memiliki keunikan dalam pemberian hiasan motif. Pemberian motif dilakukan dengan teknik *sungging*, atau solder yaitu menghias atau memberi gambar pada permukaan bambu dengan proses pemanasan api. Dalam penelitian ini lebih mengkhususkan membahas dan mengkaji bagaimana teknik *sungging* pada *ballpoint* karya Efrin Kreasi. Bentuk dan permukaan *ballpoint* yang silinder membuat Efrin Kreasi menciptakan alat *sungging*nya sendiri. Berbeda dengan karya kriya bambu yang memiliki bidang yang datar, pemberian motif dapat dilakukan dengan cara disolder. Pada mulanya teknik *sungging* dilakukan secara manual dengan memanaskan kompor untuk memanaskan logam motif, dikarenakan memakan waktu lama maka dibuat alat *sungging* untuk menghias permukaan *ballpoint*. Bahan yang digunakan menggunakan bambu pringgandani yang dipotong dan diawetkan menggunakan H_2O_2 , maka bambu akan berubah warna menjadi warna putih kemudian dibentuk menjadi *ballpoint*. Permukaan *ballpoint* diletakan di atas alat *sungging* yang diberi logam motif yang sudah dipanaskan kemudian akan memunculkan motif berwarna coklat akibat pembakaran. Motif yang digunakan menggunakan gagang sendok dan rantai jam tangan yang sudah tidak terpakai.

Dapat disimpulkan bahwa dalam membuat karya kriya dapat memanfaatkan bahan baku yang berada di sekitar lingkungan seperti bambu. Selain itu, dalam pemberian gambar atau hiasan pada karya kriya dapat menggunakan bahan-bahan yang tidak terpakai seperti contohnya dalam pembuatan *ballpoint* dengan teknik *sungging* memanfaatkan gagang sendok dan rantai jam tangan menjadi motif hias di permukaan *ballpoint*. Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan bagi kriyawan untuk lebih mengeksplorasi logam motif yang digunakan. Logam motif yang digunakan tidak hanya gagang sendok atau rantai jam tangan melainkan dapat memanfaatkan barang-barang lainnya yang terbuat dari besi seperti kunci, uang logam dan lain sebagainya.

ABSTRACT

DiniWulandari, 2013: Descriptive Analysis study of *Sungging Technique* in EfrinKreasi Bamboo Craft in Cikole, Lembang. Art Education Department Program Indonesia University of Education.

The research method that is used in this study is in the form of descriptive research method using qualitative approaches. Qualitative approaches is used because it is suitable to take notice of the condition, situation and problem that are occurred in the field by observing, collecting data and taking documentation. The data collecting process use flow model of research, reduction and then the data is presented, and ended with making conclusion and verification.

Efrin Kreasi's Bamboo Craft has its own uniqueness in drawing pattern to decorate bamboo craft. The drawing process uses *sungging technique* or solder technique, a technique that require heating process to draw pattern on the surface of bamboo. This study limit its discussion specialized to the discussion and investigation of how *sungging technique* is applied to the surface of ballpoints by Efrin Kreasi. The round cylindrical shape of ballpoints made Efrin Kreasi create its own *sungging tool*. Drawing pattern in a ballpoint is different from drawing it in a bamboo which has flat surface where a hot tip of a solder can easily be used to draw the pattern. To draw pattern on ballpoints, in the very beginning, *sungging technique* is done manually by heating metal mold on a stove, because of this technique is time consuming then EfrinKreasi create their own *sungging tool* to decorate ballpoint surface. To create the ballpoint the material used is Pringgadani bamboo that is cut and preserved with H₂O₂ and then the bamboo is put on the *sungging tool* which have metal pattern mold on it and then the mold is heated to bring out burnt pattern on the surface of the ballpoint. The metal mold is made from spoon handle and unused metal watchband.

It can be concluded that in the creation of art craft, raw materials from the surrounding environment such as bamboo can be utilized. Other than that, in drawing the pattern or in decorating it, recycled things can also be used. For example, the ballpoint creation with *sungging technique* that used recycled things such as spoon handle and unused watchband to create pattern on the surface of the ballpoint. Hopefully in the future development, craftsmen are expected to be more creative in creating metal mold to draw the pattern. Not only using spoon handle and metal watchband, the craftsmen are expected to use more recycled things in creating the pattern.